

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Utang dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel X1 (Utang) dan Y (Laba Bersih) pada Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien determinasi sebesar 79% dan bernilai positif. Hal ini berarti, jika terjadi peningkatan Utang maka kebutuhan Laba Bersih juga meningkat.
2. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel X2 (Volume Penjualan) dan Y (Laba Bersih) pada Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien determinasi sebesar 12% dan bernilai positif. Hal ini berarti, jika terjadi peningkatan Volume Penjualan maka kebutuhan Laba Bersih juga meningkat.

3. Hasil analisis kebutuhan utang dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan dari kebutuhan utang dan volume penjualan terhadap laba bersih. Total pengaruh kebutuhan utang dan volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 93%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti asset tetap, hutang jangka panjang.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberi saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

#### **a) Bagi Perusahaan**

1. Bagi perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa Laba Bersih dipengaruhi Utang. Apabila perusahaan ingin mendapatkan Laba Bersih yang meningkat, sebaiknya perusahaan lebih efektif dalam mengelola utang, dengan pengendalian utang yang baik. perusahaan yang memiliki utang yang besar akan dengan mudah untuk mengembangkan usahanya demi tercapainya laba yang optimal.
2. Bagi perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini telah bahwa Laba Bersih dipengaruhi Volume Penjualan. Apabila perusahaan mengharapkan peningkatan

terhadap Laba Bersih, sebaiknya perusahaan lebih efektif dalam mengelola produksi dengan cara meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan harga produksi, meningkatkan promosi agar masyarakat lebih bisa mengenal produk dan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan Laba Bersih.

**b) Bagi Investor**

Investor dapat menggunakan Utang dan Volume Penjualan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi sebaiknya investor melakukan tinjauan menganalisis pada indikator lain karena masih terdapat indikator yang dapat mempengaruhi Laba Bersih, meskipun dalam penelitian ini utang dan Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan.

**5.2.2 Saran Akademik**

1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi tentang akuntansi keuangan mengenai Utang, Volume Penjualan dan Laba Bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.